

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan bab terdahulu, terkait dengan pembacaan surah Al-Wāqī'ah, Al-Mulk, dan surah Nūh pada PTQ Nuruts Tsamarot Panyabungan Jae, maka penulis mengambil kesimpulan berupa:

1. Penerapan Pembacaan surah Al-Wāqī'ah, Al-Mulk, dan surah Nūh pada PTQ Nuruts Tsamarot Panaybungan Jae, para santri dididik dan dibina untuk senantiasa hidup berdampingan dengan Al-Qur'an. Sebagai santri menghafal Al-Qur'an, mereka diarahkan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, bukan hanya dalam hal hafalan, tetapi juga dalam membentuk karakter dan akhlak mulia. Oleh karena itu, kegiatan sorogan Al-Qur'an menjadi sebuah kewajiban sekaligus rutinitas harian yang melekat dalam keseharian para santri. Dalam tradisi ini, santri menyetorkan hafalan mereka secara langsung kepada guru atau ustaz secara individual, yang tidak hanya memastikan ketepatan hafalan, tetapi juga memperkuat kedekatan spiritual antara santri dengan Al-Qur'an. Melalui metode seperti ini, PTQ Nuruts Tsamarot tidak hanya menargetkan kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas dalam penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an. Harapannya, para santri tidak sekadar menjadi menghafal, namun juga penjaga Al-Qur'an yang mampu membawa cahaya Al-Qur'an dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.
2. Kegiatan rutin pembacaan surah Al-Wāqī'ah, Al-Mulk, dan surah Nūh di PTQ Nuruts Tsamarot Panyabungan Jae dilaksanakan secara berjamaah oleh para santri setelah shalat magrib. Para santri membaca surah-surah tersebut setelah shalat magrib, karena waktu itulah yang dianggap paling tepat untuk melaksanakan wirid. Hal ini mempertimbangkan jadwal harian mereka yang cukup padat, di mana setelah subuh para santri fokus pada kegiatan *tasmi'* hafalan Al-Qur'an, dan setelah isya mereka mengikuti kegiatan *muroja'ah* bersama dengan target setengah juz setiap malam. Dengan penjadwalan ini, waktu antara magrib dan isya dimanfaatkan secara optimal untuk mendekatkan

diri kepada Allah SWT melalui wirid dan amalan surat-surat pilihan tersebut. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam rutinitas harian para santri sebagai bentuk pembiasaan terhadap amalan-amalan yang mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menguatkan hubungan mereka dengan Al-Qur'an. Sebelum memulai pembacaan surah-surah tersebut, sebagaimana tradisi yang telah mengakar di lingkungan pesantren, para santri terlebih dahulu melaksanakan wirid berjamaah. Wirid ini diawali dengan membaca istighfar sebanyak tiga kali, sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah SWT atas segala dosa dan kesalahan yang mungkin dilakukan, baik secara sadar maupun tidak. Setelah istighfar, wirid dilanjutkan dengan bacaan dzikir lainnya yang telah menjadi kebiasaan harian, seperti tasbih, tahmid, takbir, dan doa-doa penutup. Tujuannya adalah untuk membersihkan hati, menenangkan jiwa, dan mempersiapkan diri secara spiritual sebelum melafalkan ayat-ayat suci dari surah-surah pilihan yang memiliki banyak keutamaan tersebut. Dengan suasana khusyuk dan penuh kekhidmatan, pembacaan surah Al-Wāqī'ah, Al-Mulk, dan surah Nūh dilakukan bersama-sama, menciptakan atmosfer spiritual yang mendalam dan menjadi salah satu ciri khas kegiatan keagamaan di PTQ Nuruts Tsamarot.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Semoga penelitian ini tidak hanya berhenti sebagai karya ilmiah, tetapi menjadi pemantik bagi lahirnya inovasi, solusi nyata, dan pemikiran kritis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, Gazi Saloom. 2021. "Idealisme Metode Living Qur'an." *Idealisme Metode Living Qur'an* 5.
- Abdurrahman. 2007. *Sabar Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ahimsa-putra, Heddy Shry. 2012. "The Living Qur'an: Beberapa Perspektif Antropologi."
- Al-Suyuti, Jalaluddin. 1993. *Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an (Al-Itqan Dalam Ilmu Al-Qur'an)*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- At-Tabari. 2000. *Tafsir At-Tabari. Jilid 7*. Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi.
- Azizah, Rochmah. 2016. "Tradisi Pembacaan Surah Al-Fatihah Dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur'an Di PPTQ Aisyiyah Ponorogo)."
- Badriana, Sufi. 2020. "Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqiah (Kajian Living Qur'an Di Masjid As-Sofwan Balong Riginrejo Kediri)."
- Emir Husein Nasution. 2025. "Wawancara Di PTQ Nuruts Tsamarot Di Panyabungan Jae." Panyabungan Jae.
- Farhan, Ahmad. 2017. "Living Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an." *Living Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an* 6:87–97.
- Gusmian, Islah. 2013. "Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi." *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*.
- Hidayat, Rachmat. 2018. "Living Qur'an Sebagai Pendekatan Baru Dalam Studi Living Qur'an." *Living Qur'an Sebagai Pendekatan Baru Dalam Studi Living Qur'an*.
- Husna, Lutfatul, and Ahmad Zainal Abidin. 2020. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Ii Karanggayam Blitar Jawa Timur." *Jurnal Ulunnuha* 9 (1): 16–36. <https://doi.org/10.15548/ju.v8i3.1305>.
- Ibnu Katsir. 1999. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 1*. Darussalam.
- Jariyah, Fiha Ainun, Program Studi, Ilmu Alquran, D A N Tafsir, Fakultas Ushuluddin, D A N Filsafat, Universitas Islam, and Negeri Sunan. 2020. "(LIVING QURAN)."

- Junaedi, Didi. 2015. "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti, Kec. Pabedilan Kab. Cirebon.)" *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti, Kec. Pabedilan Kab. Cirebon* 4:169–90.
- Katsir, Ibnu. 1999a. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 2*. Darussalam.
- . 1999b. *Tafsir Ibnu Katsir (Tafsir Al-Qur'an Al-Karim)*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- . 2000a. *Tafsir Al-Qur'anul Al-Azim. Jilid 9*. Pustaka imam Asy-Syafi'i.
- . 2000b. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 4*. Pustaka imam Asy-Syafi'i.
- . 2000c. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 6*. Pustaka imam Asy-Syafi'i.
- . 2000d. *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 8*. Pustaka imam Asy-Syafi'i.
- . 2001. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Majid, Abdul. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2025. "Wawancara Di PTQ Nuruts Tsamarot Panyabungan Jae." Panyabungan Jae.
- Makhdlori, Muhammad. 2022. *Al-Waqi'ah: Bacalah Maka Engkau Akan Kaya*. Yogyakarta: Laksana (SB).
- Maksum, Ali. 1999. "Madrasah: Sejarah Dan Perkembangannya. Yogyakarta: Logos." *Madrasah: Sejarah Dan Perkembangannya. Yogyakarta: Logos*.
- Mansur, Muhammad. 2007. *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: TH-Press.
- Mas'udi. 2020. "Relevansi Surah Al-Waqiah Dan Kandungan Fadhilahnya: Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dan Az-Zamakhsyari."
- Mauzuroh, Nur Choirum. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Surah Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah."
- Moelong, Lexy J. 2015. "Metologi Penelitian Kualitatif." *Metologi Penelitian Kualitatif Bandung: PT Remaja Rokdakarya*.
- Muaffa, Ali. 2019. "Motivasi Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqiah (Studi Living Qur'an Di Pesantren Tahfizh Salafiyah Shafi'iyah Desa Klinterejo Kecamatan

- Soolo Kab. Mojokerto Jawa Timur.”
- Muhaimin. 2004. “Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Arus Perubahan Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Menangkap Arus Perubahan Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mujiburrahman. 2019. “Pendidikan Tahfizh Qur’an Di Indonesia: Studi Tentang Lembaga Tahfizh Di Era Kontemporer. Jurnal Pendidikan Islam.” *Pendidikan Tahfizh Qur’an Di Indonesia: Studi Tentang Lembaga Tahfizh Di Era Kontemporer. Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mujtahid, Umar. 2017. *Terjemahan Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: Ummul Qura.
- Nasrullah, M. 2017. “Manajemen Pendidikan Pondok Tahfizh Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Santri. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No. 2.” *Manajemen Pendidikan Pondok Tahfizh Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Santri. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3 No. 2 3*.
- Nurfuadah, Hilda. 2017. “Living Qur’an: Resepsi Komunitas Muslim Pada Al-Qur’an (Studi Di Pondok Pesantren At-Tarbiyyatul Wathoniyah Desa Merapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon).” *Living Qur’an: Resepsi Komunitas Muslim Pada Al-Qur’an (Studi Di Pondok Pesantren At-Tarbiyyatul Wathoniyah Desa Merapada Kulon, Kec. Astatana Japura, Kab. Cirebon)* 125–139.
- Purwanto, M. N. 2013. *Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qutb, Sayyid. 1993. *Fi Zilalil Qur’an (Dalam Naungan Al-Qur’an)*. Beirut: Dar al-Shuruq.
- Sari, Novita. 2025. “Wawancara Di PTQ Nuruts Tsamarot Panyabungan Jae.” Panyabungan Jae.
- Shihab, M. Quraish. 1999. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur’an*. Tangerang: Lentera Hati.
- . 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Tangerang.
- Shihab, M. Quraish Shihab. 2002a. *Tafsir Al-Misbah: Asbabun Nuzul Surah Al-*

Mulk. Tangerang.

———. 2002b. *Tafsir Al-Misbah: Jilid 14 Tentang Keutamaan Surah Al-Mulk*.

Tangerang.

Sutendi, Muhammad. 2025. “Wawancara Di PTQ Nuruts Tsamarot Panyabungan Jae.” Panyabungan Jae.

Sutrisno, Edi. 2009. “Transformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Pasca Orde Baru’. *Jurnal Pendidikan Islam*.” “*Transformasi Pendidikan Islam Di Indonesia Pasca Orde Baru*”. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2.

Syukran, Agus Salim. 2019. “Fungsi Al-Qur’an Bagi Manusia.” *Fungsi Al-Qur’an Bagi Manusia* 1:90–108.

Ulum, Syamsul. 2007. “Menangkap Cahaya Al-Qur’an. Malang UIN-Malang Press.” *Menangkap Cahaya Al-Qur’an*. Malang UIN-Malang Press.

Wahyuni, Aflah. 2025. “Wawancara Di PTQ Nuruts Tsamarot Panyabungan Jae.” Panyabungan Jae.

Zaman, Akhmad Roja Badrus. 2020. “Living Qur’an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magister Al-Qur’an Di Desa Cilacap.” *Living Qur’an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magister Al-Qur’an Di Desa Cilacap* 24:143–57.